



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



## Modul I

# Sejarah, Fungsi dan Kedudukan Bahasa Indonesia

Mata Kuliah: Bahasa Indonesia

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

**HANYA UNTUK  
PENGUNAAN INTERNAL**

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia  
Kode Mata Kuliah : RMIK102  
Tanggal Mulai : 17 Januari 2022

## **SEJARAH, FUNGSI DAN KEDUDUKAN BAHASA INDONESIA**

Modul : 1



Niko Tesni Saputro  
Alfian Eka Pradana

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,  
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Yogyakarta, Indonesia

## **Kata Pengantar**

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Bahasa Indonesia dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul teori ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang penulisan daftar pustaka, pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti pembelajaran teori.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan pembelajaran mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan dosen.

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Tim Penyusun

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	2
Daftar Isi .....	3
1. Pengantar .....	4
2. Capaian Pembelajaran.....	4
3. Bahan Kajian.....	4
4. Tujuan Pembelajaran .....	4
5. Luaran.....	4
6. Sejarah, Fungsi, dan Kedudukan Bahasa Indonesia .....	5
a. Sejarah Bahasa Indonesia.....	5
b. Fungsi Bahasa Indonesia .....	10
7. Penugasan.....	12
a. Tugas 1 .....	12
8. Referensi .....	14
9. Lembar Catatan Pembelajaran.....	15

## 1. Pengantar

Mata kuliah ini membahas mengenai teori tentang kebahasaan dan melatih keterampilan menulis ragam ilmiah. Topik-topik yang dibahas meliputi tentang kedudukan bahasa Indonesia, hakikat dan tujuan menulis, tata bahasa Indonesia baku, pendekatan menulis dan menulis karya ilmiah dalam bidang Kesehatan (Rekam Medis) serta mempublikasikannya. Mata kuliah ini menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa. Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai capaian pembelajaran khususnya dari aspek keterampilan umum berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020).

Modul Teori Bahasa Indonesia, Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan kalangan dosen, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selama Semester Genap di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul teori ini berisi tentang sejarah, fungsi, dan kedudukan bahasa Indonesia.

## 2. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami sejarah, fungsi, dan kedudukan Bahasa Indonesia.

## 3. Bahan Kajian

Mahasiswa mampu memahami kedudukan Bahasa Indonesia.

## 4. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik mampu memilih analisis statistika dengan lancar dan tepat sesuai desain penelitian masing-masing
- b. Peserta didik mampu memahami sejarah Bahasa Indonesia
- c. Peserta didik mampu memahami fungsi Bahasa Indonesia
- d. Peserta didik mampu memahami kedudukan Bahasa Indonesia

## 5. Luaran

Peserta didik mampu memahami sejarah dan kaidah Bahasa Indonesia

## 6. Sejarah, Fungsi, dan Kedudukan Bahasa Indonesia

### a. Sejarah Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah dialek bahasa Melayu, yang digunakan sebagai lingua franca (alat perhubungan) di Nusantara sejak abad-abad awal penanggalan modern.

Istilah Melayu atau sebutan bagi wilayahnya yang berasal dari Kerajaan Melayu yang bertempat di Batang Hari, Jambi. Di Jambi, Bahasa Melayu diketahui digunakan sebagai dialek; sedangkan dikemudian hari bahasa dan dialek Melayu berkembang secara luas dan menjadi beragam.

Pada masa penjajahan Belanda, bahasa Melayu dipakai sebagai bahasa perhubungan yang luas (lingua franca). Pemerintah Belanda tdk mau mengajarkan bahasa Belanda pada pribumi. Dengan demikian, komunikasi menggunakan bahasa Melayu.

Pemerintah kolonial Hindia-Beland menyadari bahwa bahasa Melayu dapat dipakai untuk membantu administrasi bagi kalangan pegawai pribumi karena penguasaan bahasa Belanda untuk para pegawai pribumi dinilai lemah.

Muhammad Yamin

Bahasa Indonesia secara resmi diakui sebagai "Bahasa Persatuan Bangsa" pada saat Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928. Penggunaan bahasa Melayu sebagai bahasa nasional atas usulan Muhammad Yamin, seorang politikus, sastrawan, dan ahli sejarah.

Selanjutnya perkembangan bahasa dan kesusastraan Indonesia banyak dipengaruhi oleh sastrawan Minangkabau, seperti Marah Rusli, Abdul Muis, Nur Sutan Iskandar, Sutan Takdir Alisyahbana, Hamka, Roestam Effendi, Idrus, dan Chairil Anwar. Sastrawan tersebut banyak mengisi dan menambah perbendaharaan kata, sintaksis, maupun morfologi bahasa Indonesia.

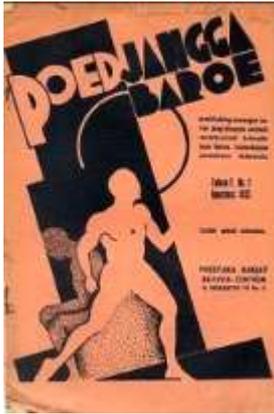
Pada tahun 2008 dicanangkan sebagai Tahun Bahasa. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2008 telah diadakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan. Sebagai puncak dari seluruh kegiatan kebahasaan dan kesastraan serta peringatan 80 tahun Sumpah Pemuda, diadakan Kongres IX Bahasa Indonesia pada tanggal 28 Oktober-1 November 2008 di Jakarta.

Kongres tersebut akan membahas lima hal utama, yakni:

1. bahasa Indonesia,
2. bahasa daerah,
3. penggunaan bahasa asing,
4. pengajaran bahasa dan sastra, serta
5. bahasa media massa.

Peristiwa penting dalam perkembangan Bahasa Indonesia

1. Pada tahun 1908 Pemerintah Hindia Belanda mendirikan Commissie voor de Volkslectuur melalui Surat Ketetapan Gubernur tanggal 14 September 1908 yang bertugas mengumpulkan dan membukukan cerita-cerita rakyat atau dongeng-dongeng yang tersebar di kalangan rakyat, serta menerbitkannya dalam bahasa Melayu setelah diubah dan disempurnakan. Kemudian pada tahun 1917 diubah menjadi Balai Pustaka.
2. Tanggal 16 Juni 1927 Jahja Datoek Kajo menggunakan bahasa Indonesia dalam pidatonya. Hal ini untuk pertamakalinya dalam sidang Volksraad, seseorang berpidato menggunakan bahasa Indonesia.
3. Tanggal 28 Oktober 1928 secara resmi Muhammad Yamin mengusulkan agar bahasa Melayu menjadi bahasa persatuan Indonesia.
4. Tahun 1933 terbit majalah Pujangga Baru yang diasuh oleh Sutan Takdir Alisyahbana, Amir Hamzah, dan Armijn Pane. Pengasuh majalah ini adalah sastrawan yang banyak memberi sumbangan terhadap perkembangan bahasa dan sastra Indonesia. Pada masa Pujangga Baru ini bahasa yang digunakan untuk menulis karya sastra adalah bahasa Indonesia yang dipergunakan oleh masyarakat dan tidak lagi dengan batasan-batasan yang pernah dilakukan oleh Balai Pustaka.



Gambar 1 Majalah "Poedjangga Baroe" - Sampul Edisi Agustus 1937



Gambar 2 Sutan Takdir Alisyahbana - Layar Terkembang



Gambar 3 Amir Hamzah - Puisi Deru Campur Debu



Gambar 4 Armijn Pane - Novel Belunggu

5. Tahun 1938, dalam rangka memperingati sepuluh tahun Sumpah Pemuda, diselenggarakan Kongres Bahasa Indonesia I di Solo, Jawa Tengah. Kongres ini dihadiri oleh bahasawan dan budayawan terkemuka pada saat itu, seperti Prof. Dr. Hoesein Djajadiningrat, Prof. Dr. Poerbatjaraka, dan Ki Hajar Dewantara. Dalam kongres tersebut dihasilkan beberapa keputusan yang sangat besar artinya bagi pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia. Keputusan tersebut, antara lain: mengganti Ejaan van Ophuysen, mendirikan Institut Bahasa Indonesia, dan menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam Badan Perwakilan.
6. Tahun 1942-1945 (masa pendudukan Jepang), Jepang melarang pemakaian bahasa Belanda yang dianggapnya sebagai bahasa musuh. Penguasa Jepang terpaksa menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi untuk kepentingan penyelenggaraan administrasi pemerintahan dan sebagai bahasa pengantar di lembaga pendidikan, sebab bahasa Jepang belum banyak dimengerti oleh bangsa Indonesia. Hal yang demikian menyebabkan bahasa Indonesia mempunyai peran yang semakin penting.
7. 18 Agustus 1945 bahasa Indonesia dinyatakan secara resmi sebagai bahasa negara sesuai dengan bunyi UUD 1945, Bab XV pasal 36: Bahasa negara adalah bahasa Indonesia.
8. Ejaan Soewandi 19 Maret 1947 (SK No. 264/Bhg. A/47) Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Mr. Soewandi meresmikan Ejaan

Republik sebagai penyempurnaan atas ejaan sebelumnya. Ejaan Republik ini juga dikenal dengan sebutan Ejaan Soewandi.

9. Tahun 1948 terbentuk sebuah lembaga yang menangani pembinaan bahasa dengan nama Balai Bahasa. Lembaga ini, pada tahun 1968, diubah namanya menjadi Lembaga Bahasa Nasional dan pada tahun 1972 diubah menjadi Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa yang selanjutnya lebih dikenal dengan sebutan Pusat Bahasa. (Rawamangun - Jakarta)
10. 28 Oktober s.d. 1 November 1954 terselenggara Kongres Bahasa Indonesia II di Medan, Sumatera Utara. Kongres ini terselenggara atas prakarsa Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan, Mr. Mohammad Yamin.
11. Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 57 tahun 1972 diresmikan ejaan baru yang berlaku mulai 17 Agustus 1972, yang dinamakan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan Tap.MPR No. 2/1972.
12. 10 s.d. 14 25 s.d. 28 Februari 1975 di Jakarta diselenggarakan Seminar Politik Bahasa Indonesia. Tahun 1978, bulan November, di Jakarta diselenggarakan Kongres Bahasa Indonesia III. Tanggal 21 s.d. 26 November 1983 berlangsung Kongres Bahasa Indonesia IV di Jakarta. Tanggal 27 Oktober s.d. 3 November 1988 berlangsung Kongres Bahasa Indonesia V di Jakarta. Tanggal 28 Oktober – 2 November 1993 berlangsung Kongres Bahasa Indonesia VI di Jakarta.
13. Tanggal 28 Oktober s.d 2 November 1978 diselenggarakan Kongres Bahasa Indonesia III di Jakarta. Kongres yang diadakan dalam rangka memperingati Sumpah Pemuda yang ke- 50 ini selain memperlihatkan kemajuan, pertumbuhan, dan perkembangan bahasa Indonesia sejak tahun 1928, juga berusaha memantapkan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia.
14. Tanggal 21-26 November 1983 diselenggarakan Kongres Bahasa Indonesia IV di Jakarta. Kongres ini diselenggarakan dalam rangka memperingati hari Sumpah Pemuda yang ke-55. Dalam putusannya disebutkan bahwa pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia harus lebih ditingkatkan sehingga amanat yang tercantum di dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara, yang mewajibkan kepada semua warga negara

Indonesia untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, dapat tercapai semaksimal mungkin.

15. Tanggal 28 Oktober s.d 3 November 1988 diselenggarakan Kongres Bahasa Indonesia V di Jakarta. Kongres ini dihadiri oleh kira-kira tujuh ratus pakar bahasa Indonesia dari seluruh Indonesia dan peserta tamu dari negara sahabat seperti Brunei Darussalam, Malaysia, Singapura, Belanda, Jerman, dan Australia. Kongres itu ditandatangani dengan dipersembhkannya karya besar Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa kepada pencinta bahasa di Nusantara, yakni Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.
16. Tanggal 28 Oktober s.d 2 November 1993 diselenggarakan Kongres Bahasa Indonesia VI di Jakarta. Pesertanya sebanyak 770 pakar bahasa dari Indonesia dan 53 peserta tamu dari mancanegara meliputi Australia, Brunei Darussalam, Jerman, Hongkong, India, Italia, Jepang, Rusia, Singapura, Korea Selatan, dan Amerika Serikat. Kongres mengusulkan agar Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa ditingkatkan statusnya menjadi Lembaga Bahasa Indonesia, serta mengusulkan disusunnya Undang- Undang Bahasa Indonesia.
17. Tanggal 26-30 Oktober 1998 diselenggarakan Kongres Bahasa Indonesia VII di Hotel Indonesia, Jakarta. Kongres itu mengusulkan dibentuknya Badan Pertimbangan Bahasa.

#### b. Fungsi Bahasa Indonesia

Berikut fungsi Bahasa Indonesia Baku :

- 1) Sebagai pemersatu yaitu dalam hubungan sosial antar manusia.
- 2) Sebagai penanda kepribadian yaitu mengungkapkan perasaan dan jati diri
- 3) Sebagai penambah wibawa yaitu menjaga komunikasi yang santun
- 4) Sebagai kerangka acuan yaitu dengan tindak tutur yang terkontrol

Menurut Santoso, dkk. (2004) bahwa bahasa sebagai alat komunikasi memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi informasi: mengungkapkan perasaan
- b. Fungsi ekspresi diri: perlakuan terhadap antar anggota masyarakat
- c. Fungsi adaptasi dan integrasi: berhubungan dengan sosial

- d. Fungsi kontrol sosial: mengatur tingkah laku

Menurut Hallyday (1992) Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi untuk keperluan:

- a. Fungsi instrumental: untuk memperoleh sesuatu
- b. Fungsi regulatoris: untuk mengendalikan perilaku orang lain
- c. Fungsi interaksional: untuk berinteraksi dengan orang lain
- d. Fungsi personal: untuk berinteraksi dengan orang lain
- e. Fungsi heuristik: untuk belajar dan menemukan sesuatu
- f. Fungsi imajinatif: untuk menciptakan dunia imajinasi
- g. Fungsi representasional: untuk menyampaikan informasi

7. Penugasan

a. Tugas 1

- 1) Mahasiswa mengerjakan soal di bawah ini dengan cara mengisi jawaban yang tepat.
- 2) Pengampu dan mahasiswa mendiskusikan bersama untuk membahas dan mendapatkan jawaban yang benar dan tepat.

**Soal**

1. Jelaskan mengenai Bahasa Melayu yang sekarang menjadi Bahasa Indonesia?

2. Atas usul siapakah Bahasa Melayu diangkat sebagai Bahasa Indonesia?

3. Pada bulan apakah biasanya kongres bahasa diselenggarakan?

4. Apa fungsi lembaga bahasa/pusat bahasa didirikan?

5. Sebutkan fungsi bahasa baku Bahasa Indonesia.

6. Salah satu fungsi Bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa pengantar resmi di lembaga pendidikan bagaimana menurut Anda jika di beberapa perguruan tinggi menggunakan bahasa asing?

Penilaian:

Dinilai secara kualitatif dengan *range* nilai dari 0 sampai 100.

## 8. Referensi

Palupi, Muncar Tyas. 2020. Sejarah, Fungsi, dan Kedudukan Bahasa Indonesia. Materi Pembelajaran Mata Kuliah teori Bahasa Indonesia.

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

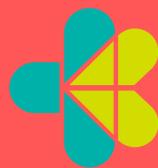
NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				
3				

Nilai Akhir: \_\_\_\_\_

Pengampu,



**KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA**



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



## Modul 2

# Penulisan Daftar Pustaka

Mata Kuliah: Bahasa Indonesia

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia  
Kode Mata Kuliah : RMIK102  
Tanggal Mulai : 17 Januari 2022

## **PENULISAN DAFTAR PUSTAKA**

Modul : 2



Niko Tesni Saputro  
Alfian Eka Pradana

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,  
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Yogyakarta, Indonesia

## **Kata Pengantar**

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Bahasa Indonesia dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul teori ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang penulisan daftar pustaka, pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti pembelajaran teori.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan pembelajaran mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan dosen.

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Tim Penyusun

## Daftar Isi

Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi .....	3
1. Pengantar.....	4
2. Capaian Pembelajaran .....	4
3. Bahan Kajian .....	4
4. Tujuan Pembelajaran .....	4
5. Luaran.....	5
6. Penulisan Daftar Pustaka .....	6
a. Pengertian Daftar Pustaka .....	6
b. Fungsi Daftar Pustaka.....	6
c. Jenis Analisis Data.....	6
d. Unsur-unsur Daftar Pustaka.....	7
7. Penugasan.....	15
a. Tugas 1.....	15
8. Referensi.....	18
9. Lembar Catatan Pembelajaran.....	19

## 1. Pengantar

Mata kuliah ini membahas mengenai teori tentang kebahasaan dan melatih keterampilan menulis ragam ilmiah. Topik-topik yang dibahas meliputi tentang kedudukan bahasa Indonesia, hakikat dan tujuan menulis, tata bahasa Indonesia baku, pendekatan menulis dan menulis karya ilmiah dalam bidang Kesehatan (Rekam Medis) serta mempublikasikannya. Mata kuliah ini menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa. Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai capaian pembelajaran khususnya dari aspek keterampilan umum berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020).

Modul Teori Bahasa Indonesia, Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan kalangan dosen, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selama Semester Genap di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul teori ini berisi tentang materi penulisan daftar pustaka.

## 2. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami penulisan referensi buku sesuai kaidah.

## 3. Bahan Kajian

- a. Memilih daftar pustaka dengan lancar dan tepat sesuai kaidah.
- b. Menulis daftar pustaka yang berupa buku, jurnal, dan sumber internet.

## 4. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik mampu memilih analisis statistika dengan lancar dan tepat sesuai desain penelitian masing-masing.
- b. Peserta didik mampu memahami pengertian, fungsi, jenis-jenis, unsur-unsur penulisan daftar pustaka.
- c. Peserta didik mampu menulis daftar pustaka yang berupa buku
- d. Peserta didik mampu menulis daftar pustaka yang berupa jurnal
- e. Peserta didik mampu menulis daftar pustaka yang berupa sumber internet

## 5. Luaran

- a. Peserta didik memiliki kompetensi dalam memahami pengertian, fungsi, jenis-jenis, unsur-unsur penulisan daftar pustaka.
- b. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menulis daftar pustaka yang berupa buku.
- c. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menulis daftar pustaka yang berupa jurnal.
- d. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menulis daftar pustaka yang berupa sumber internet.

## 6. Penulisan Daftar Pustaka

### a. Pengertian Daftar Pustaka

Menurut KBBI, daftar pustaka merupakan daftar yang didalam penyusunannya mencantumkan nama penulis, tahun terbit, judul karya tulis, informasi penerbit, dan keterangan lainnya yang ditempatkan pada bagian akhir suatu karya tulis atau buku dan disusun berdasarkan abjad.

Menurut para ahli

Gorys Keraf

Daftar pustaka/bibliografi adalah sebuah daftar yang berisi judul buku-buku, artikel-artikel, dan bahan-bahan penerbitan lainnya yang mempunyai pertalian dengan sebuah karangan atau sebagian dan karangan yang tengah digarap.

Ninik M. kuntaro

Daftar pustaka atau referensi adalah salah satu teknik notasi ilmiah yang merupakan kumpulan sumber bacaan atau sumber referensi saat menulis karangan ilmiah.

### b. Fungsi Daftar Pustaka

Berikut fungsi daftar pustaka:

- 1) Agar dapat menunjukkan bahwa suatu tulisan dan informasi dalam karya ilmiah bukanlah hasil dari pemikiran penulis sendiri melainkan dari hasil pemikiran orang lain juga.
- 2) Agar bisa memberikan sumber informasi yang dituliskannya agar nantinya bisa ditelusuri oleh para pembaca jika ingin mengetahui informasi maupun teori tersebut dengan lebih lengkap.
- 3) Agar bisa menghargai maupun memberikan suatu penghargaan pada penulis sumber informasi, sehingga karya ilmiah tersebut bisa terselesaikan.

### c. Jenis Analisis Data

#### 1) Kelompok Textbook

- a. Penulisan perorangan
- b. Kumpulan karangan beberapa penulis dengan editor
- c. Buku yang ditulis/ dibuat oleh lembaga

#### 2) Kelompok Jurnal

- a. Artikel yang disusun oleh penulis
- b. Artikel yang disusun oleh lembaga

3) Kelompok Tesis

4) Kelompok Makalah

d. Unsur-unsur Daftar Pustaka

1) Nama Pengarang

Nama pengarang harus ditulis diawal kalimat dan yang harus diingat ketika menulis nama pengarang. Pertama, harus menulis nama belakang penulis/pengarang terlebih dulu. Kemudian diberi tanda koma (,) dan setelah itu baru nama depan dan tengah seorang penulis/pengarang tersebut.

Kedua, tidak perlu mencantumkan gelar yang dimiliki. Baik gelar pendidikan maupun keagamaan.

Contoh:

Nama asli pembuat bukunya adalah Adnan Qurunul Bahri S.H. maka cukup ditulis Bahri, Adnan Qurunul.

Ketiga, untuk penulis yang jumlahnya dua orang, maka nama penulis pertama dibalik, sedangkan untuk nama penulis kedua tidak perlu dibalik. Pisahkan dengan kata sambung (dan).

Contoh:

-Hidayat, Komaruddin dan Ahmad Agus

-Immarah, Ahmad dan Muhammad Hanafi

Keempat, untuk penulis yang jumlahnya lebih dari tiga, maka tuliskan penulis pertama dan berikan keterangan dan kawan-kawan (dkk).

Contoh:

-Nailu, Najiha dkk

-Arsyila, Fatma dkk

2) Tahun terbit

Tahun terbit buku tersebut juga perlu dicantumkan dalam penulisan daftar pustaka. Biasanya tahun terbit terletak di belakang nama penulis/pengarang. Tahun terbit ditulis dengan angka, bukan huruf. Kemudian perhatikan pula cetakan buku yang digunakan cetakan pertama, kedua, atau ketiga. Ikuti tahun dicetakan yang tertera di buku. Jika tertulis di buku cetakan pertama pada 2013, sedangkan cetakan buku tersebut adalah cetakan ke-3 pada 2019, maka cantumkan yang tahun 2019 dan akhiri dengan tanda titik(.)

### 3) Judul tulisan/ Buku

Penulisan judul buku dalam daftar pustaka, haruslah ditulis secara lengkap dan judul buku tersebut harus ditulis dengan cetak miring (*italic*)

### 4) Tempat terbit

Penulisan daftar pustaka harus mencantumkan tempat/kota dari penerbit yang telah mencetak buku tersebut. Kemudian akhiri dengan tanda titik dua(:)

### 5) Nama Penerbit

Penulisan daftar pustaka harus mencantumkan nama penerbit yang menerbitkan buku. Nama penerbit ditulis setelah menuliskan tempat/kota terbit/penerbit buku dan sebagai pembatas memakai titik dua.

## e. Prinsip Menulis Daftar Pustaka

1. Urutan penulisan daftar pustakan adalah nama, tahun terbit, judul, lokasi penerbitan, nama penerbitan.
2. Masing-masing bagian dipisah dengan tanda titik (.).
3. Ada pengecualian untuk lokasi penerbit dengan nama penerbit, dimana keduanya dipisah dengan tanda titik dua (:).
4. Gelar akademik, agama, dll dari penulis tidak perlu dicantumkan.
5. Judul buku karya tulis ditulis menggunakan huruf miring, kecuali judul artikel di kasih “ “.
6. Jika artikelnya berbahasa Inggris maka ditulis dengan huruf miring.

7. Daftar pustaka diurutkan berdasarkan alfabet.

f. Penulisan Daftar Pustaka dari Buku

Cara menulis daftar pustaka dari sumber yang berupa buku, secara umum adalah:

Nama Pengarang (dibalik, tanpa gelar). Tahun terbit. Judul buku (cetak miring/ cetak tebal). Tempat Terbit: Nama Penerbit

Buku yang dijadikan rujukan

Judul: Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar

Penulis: Prof. Dr. Deddy Mulyana, M.A., Ph.D

Penerbit: PT Remaja Rosdakarya

Kota terbit: Bandung

Tahun terbit: 2000

Format kepenulisan daftar pustakanya:

Mulyana, Deddy. 2000. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Contoh Daftar Pustaka dari Buku dengan satu pengarang:

Penulisan nama dibalik artinya, jika nama pengarang terdiri dari dua kata atau lebih, maka nama paling belakang dari pengarang, diletakkan di bagian paling awal, lalu dipisahkan dengan tanda koma, baru diikuti dengan nama depannya. Lalu diikuti penulisan tahun terbit, judul, lokasi penerbitan, nama penerbitan.

1. Kurniawan, Tri. 2001. Konsep Pertumbuhan Ekonomi. Yogyakarta: Media Nusantara.
2. Sudayana, Adi Putra. 2002. Filsafat Komunikasi. Jakarta: Jendela Dunia.
3. Wibowo, I. 2007. Belajar dari Cina. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.

g. Penulisan Daftar Pustaka dari Buku dengan Dua Orang atau Lebih

Jika penulisnya terdapat dua orang, maka yang dibalik hanya nama yang pertama, lalu antara nama pengarang pertama dan yang kedua dituliskan kata 'dan'. Dan jika lebih dari dua orang maka yang dituliskan hanya nama pengarang saja (tetapi tetap dibalik jika namanya ada dua kata atau lebih) dan dituliskan kata 'dkk' dibelakangnya (dan kawan kawan).

Contoh:

1. Triyatno, A.H., dan Agung Barizi. 2000. Belajar Ilmu Statistika. Bandung: PT. Gramedia.
2. Maryati dan Suryawati. 2001. Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII. Jakarta: Erlangga.
3. Nurhadiat, D dan Susanto. Seni Rupa SMA Kelas 3. Jakarta: Grasindo.
4. Rendra, W.S., dan Rizal Chairi. 1991. Sajak-Sajak Perjuangan. Jakarta: PT. Gramedia.
5. Alwi, Hasan. dkk. 1997. Tata Bahasa Bahasa Indonesia. Edisi Kedua. Jakarta

h. Penulisan Daftar Pustaka dari Buku Tanpa Penulis

Jika tidak ada penulisnya yang tercantum dalam sumber maka ditulis dengan nama lembaga penerbit atau dengan "anonim".

1. Depag. 2012. Tata Cara Pelaksanaan dan Tata Cara Haji dan Umrah. Jakarta: Depag.
2. Divisi SDM. 2011. Company Profile. Surabaya: Citra Van Titipan Kilat.

Contoh Daftar Pustaka Buku Terjemahan, Saduran, atau Suntingan

Nama penerjemah juga dicantumkan dalam daftar pustaka

1. Clark, Duncan. 2017. Alibaba : Kerajaan yang Dibangun oleh Jack Ma. Terjemahan oleh Suryo Waskito. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
2. Wei, Chen. 2017. Jack Ma : Sisi – Sisi Tak Terduga sang Godfather Bisnis China. Terjemahan oleh Nadiah Abidin dan Inez Kriya Janitra. Jakarta : Penerbit Noura.

i. Penulisan Daftar Pustaka Buku dengan Edisi/Versi

Beberapa buku terkadang dibuat dalam beberapa versi. Versi buku ini harus ditulis agar jelas buku versi berapa yang dirujuk.

Mankiw, Gregory N. 2003. Teori Makroekonomi. (Edisi ke-5). Terjemahan oleh Imam Nurmawan. Jakarta: Erlangga.

R.A. Supriyono. 1999. Akuntansi Biaya Buku I: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok. (Edisi 2. Cetakan ke-12) Yogyakarta: BPFE.

j. Penulisan Daftar Pustaka dari Sumber Majalah

Daftar pustaka pada majalah ditulis dengan mencantumkan judul artikel dan juga nama majalah dan edisinya. Tambahkan tanggal majalah dimuat.

Pramesja, Wijana. 2009. Menuju Fashion Asia. Jakarta: Majalah Bisnis Fashion, No. 4 Thn. 05. (12 Januari-20 Februari 2005)

Budiharto, Widodo. 2004. Beralih ke Oracle 10g. Jakarta: Majalah Bisnis Komputer, No. 6 Thn. 04. (20 Juni-20 Juli 2004)

k. Penulisan Daftar Pustaka dari Sumber Koran

Untuk daftar pustaka dari koran atau surat kabar, disertakan tanggal terbit dari koran tersebut.

Piliang IJ. 2010 Jun 10. Demokrasi di era otonomi daerah. Kompas. Rubrik Opini: 6 (kol 1-6).

Contoh Penulisan Daftar Pustaka Dari Kamus

Jika menggunakan kamus sebagai sumber penulisan daftar pustaka, nama kamus harus dinyatakan. Halaman kamus yang mengutip referensi juga perlu dicantumkan.

David-Margaret, D.1992. Mentasy Disorders and Their Treatment. The New Encyclopedia Britannica. Encyclopedia Britannica 255: 750-758.

Pusat Bahasa Depdiknas. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.

Rumapea, Tumpal. 2010. Kamus Lengkap Perdagangan Internasional. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

## Contoh Daftar Pustaka dari Undang-Undang/ Peraturan Pemerintah

Pemegang tanggung jawab dalam pembuatan undang –undang dan peraturan daerah adalah pemerintah beserta para pejabat negaranya. Karenanya, rujukan undang –undang atau peraturan pemerintah lainnya bisa dituliskan nama pengarang berupa “Pemerintah Indonesia” atau “Indonesia”.

Pemerintah Indonesia. 2008. Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 Yang Mengatur Tentang Informasi Serta Transaksi Elektronik, atau Teknologi Informasi. Lembaran Negara RI Tahun 2008, No. 115. Jakarta: Sekretaris Negara.

Pemerintah Indonesia. 2006. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan. Lembaran RI Tahun 2006 No. 17. Jakarta : Sekretariat Negara.

### I. Penulisan Daftar Pustaka dari Internet

Ketentuan untuk menulis daftar pustaka dari website atau media online harus mencantumkan alamat URL yang dituju serta waktu saat mengaksesnya.

Contoh :

Wijayati, Hasna. 2016. Fasilitas Kepabeanan, Perpajakan dan Lainnya untuk Kawasan Berikat, diakses dari <https://portal-ilmu.com/fasilitas-kawasan-berikat/>, pada 1 Januari 2018.

Wijayati, Hasna. 2016. International Freight Forwarding, Jasa Pengurusan Dokumen dan Transportasi Ekspor Impor, diakses dari <https://portal-ilmu.com/international-freight-forwarding/>, pada 11 Desember 2017.

Rachmadsyah, Shanti. 2010. Prosedur Angka Pengenal Importir (API). dalam <http://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt4cd8b3c795883/prosedur-angka-pengenal-importir-api->, diakses pada 5 Mei 2017.

### m. Penulisan Daftar Pustaka dari Film/video

Dari film atau video, maka yang dijadikan sebagai nama pengarang adalah nama produsen film atau pembuat video. Dalam daftar pustaka juga perlu disertakan juga berapa lama total durasi dari film/video.

Petrix, B. (Producer) 1992. *On the Edge of The Forest*. Hobart, Australia: Tasmanian Film Corporation. 30 mins.

Jenifer, J. 2010. *Distant Voices*. Uni Soviet: BBC Videocasette. 55 mins.

n. Penulisan Daftar Pustaka dari Wawancara

Daftar pustaka yang didapatkan dari hasil wawancara dapat dilakukan dengan menuliskan nama pembicara, nama acara atau momen dari sumber referensi tersebut, serta waktu atau tahun dan tempat dilakukannya wawancara. Apabila wawancara yang dirujuk didapatkan dari siaran suatu media tertentu, maka perlu dicantumkan pula media pemilik hak siar.

Tedjo, Sudjiwo. 2014. Interview of "Sarangan History" on His Home, Majapahit 20.

Situmorang, Soni. 2011. *Menyambut Tahun Baru 2011*. TVRI : Jakarta. 30 mins.

o. Penulisan Daftar Pustaka dari yang sama, nama penulis berbeda

Beberapa buku yang jenisnya sama memiliki beberapa judul yang berbeda tetapi ditulis oleh pengarang yang sama. Jika penulisnya sama, cukup diberi garis bawah.

Maharani, Riska. 2008. *Dasar-dasar Akuntansi Keuangan Menengah Edisi 1*. Semarang: Media Akuntansi.

\_\_\_\_\_. 2009. *Dasar-dasar Akuntansi Keuangan Menengah Edisi 2*. Semarang: Media Akuntansi.

\_\_\_\_\_. 2010. *Dasar-dasar Akuntansi Keuangan Menengah Edisi 3*. Semarang: Media Akuntansi.

p. Penulisan Daftar Pustaka dari Jurnal

Terdiri dari judul jurnal, volume, dan juga halaman. Daftar pustakanya juga tidak memuat kota terbit dan nama penerbit. Nama penulis jurnal disini juga tidak dibalik seperti daftar pustaka pada umumnya.

Alwi Putra. 2015. Penerapan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Akidah dan Akhlak. Jurnal Pendidikan Dasar Islam. 9(2): 15-17.

Alya Maulia. 2010. Probabilitas Pasar Modal dan Perbankan di Lingkungan Pedesaan. Jurnal Statistik. 11(2): 18-20.

q. Pengertian Referensi

Referensi adalah sesuatu yang dipakai dalam pemerian informasi untuk memperkuat pernyataan dengan tegas. Atau kita kenal juga dengan “rujukan”. Referensi memkai faktual maupun non faktual. Referrensi faktual terdiri atas statistik contoh, kesaksian, serta objek faktual. Referensi bisa berrupa bentukbukti, nilai-nilai, serta kredibilitas. Sumber materi referensi ialah tempat materi itu.

r. Perbedaan Referensi dengan Daftar Pustaka

NO	REFERENSI	DAFTAR PUSTAKA
1.	Referensi menyiratkan data sumber yang telah dirujuk oleh karya penelitian.	Daftar pustaka adalah daftar yang telah dikonsultasikan selama pengerjaan penelitian.
2.	Abjad dan numerik.	Secara alphabet.
3.	Hanya kutipan dalam teks yang telah digunakan dalam penugasan atau proyek.	Baik kutipan dalam teks dan sumber lainnya, yang digunakan untuk menghasilkan ide.
4.	Referensi dapat mendukung argument.	Bibliografi tidak dapat digunakan untuk mendukung argument.

## 7. Penugasan

### a. Tugas 1

- 1) Mahasiswa mengerjakan soal di bawah ini dengan cara mengisi jawaban yang tepat.
- 2) Pengampu dan mahasiswa mendiskusikan bersama untuk membahas dan mendapatkan jawaban yang benar dan tepat.

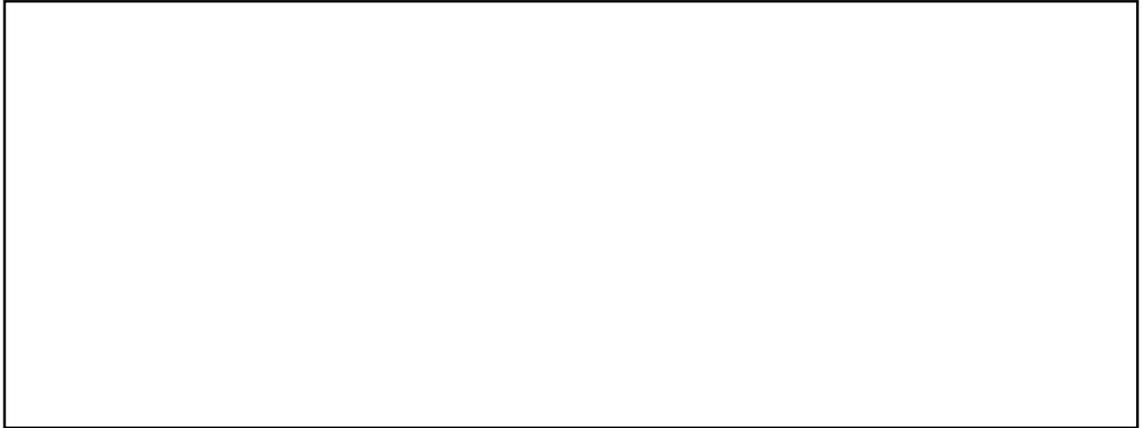
## Soal

1. Tulislah 5 Daftar Pustaka dari Buku sesuai Kaidah penulisan Daftar Pustaka.

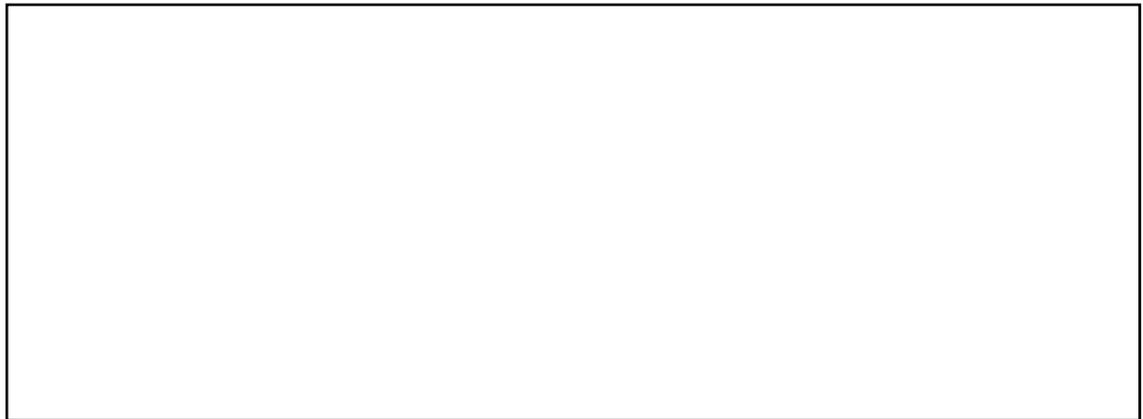
2. Tulislah 5 Daftar Pustaka dari Undang-undang/Peraturan Pemerintah sesuai Kaidah penulisan Daftar Pustaka.

3. Tulislah 5 Daftar Pustaka dari Internet sesuai Kaidah penulisan Daftar Pustaka.

4. Tulislah Daftar Pustaka dari Buku yang sama, nama penulis berbeda sesuai Kaidah penulisan Daftar Pustaka.



5. Tulislah 5 Daftar Pustaka dari Jurnal sesuai Kaidah penulisan Daftar Pustaka.



Penilaian:

Dinilai secara kualitatif dengan *range* nilai dari 0 sampai 100.

## 8. Referensi

Ahmad. 2022. Cara Menulis Daftar Pustaka Dari Buku, Jurnal, Skripsi, Artikel, Website. <https://www.gramedia.com/best-seller/cara-menulis-daftar-pustaka/>. diakses pada tanggal 20 April 2022, jam 13.01.

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				
3				

Nilai Akhir: \_\_\_\_\_

Pengampu,



**KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA**



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



## Modul 3

# Penulisan Resensi

Mata Kuliah: Bahasa Indonesia

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

**HANYA UNTUK  
PENGUNAAN INTERNAL**

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia  
Kode Mata Kuliah : RMIK102  
Tanggal Mulai : 17 Januari 2022

## **RESENSI BUKU**

Modul : 3



Niko Tesni Saputro  
Alfian Eka Pradana

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,  
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Yogyakarta, Indonesia

## **Kata Pengantar**

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Bahasa Indonesia dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul teori ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang penulisan daftar pustaka, pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti pembelajaran teori.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan pembelajaran mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan dosen.

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Tim Penyusun

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	2
Daftar Isi .....	3
1. Pengantar .....	4
2. Capaian Pembelajaran.....	4
3. Bahan Kajian.....	4
4. Tujuan Pembelajaran .....	4
5. Luaran.....	4
6. Pengertian, unsur-unsur, dan langkah-langkah menulis resensi buku.....	5
a. Pengertian Resensi Buku .....	5
b. Unsur-unsur Resensi.....	5
c. Langkah- langkah Menulis Resensi Buku .....	7
7. Penugasan.....	9
a. Tugas 1 .....	9
8. Referensi .....	12
9. Lembar Catatan Pembelajaran.....	13

## 1. Pengantar

Mata kuliah ini membahas mengenai teori tentang kebahasaan dan melatih keterampilan menulis ragam ilmiah. Topik-topik yang dibahas meliputi tentang kedudukan bahasa Indonesia, hakikat dan tujuan menulis, tata bahasa Indonesia baku, pendekatan menulis dan menulis karya ilmiah dalam bidang Kesehatan (Rekam Medis) serta mempublikasikannya. Mata kuliah ini menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa. Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai capaian pembelajaran khususnya dari aspek keterampilan umum berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020).

Modul Teori Bahasa Indonesia, Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan kalangan dosen, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selama Semester Genap di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul teori ini berisi tentang Resensi Buku.

## 2. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu membaca untuk menulis: membaca tulisan/artikel ilmiah.

## 3. Bahan Kajian

Mahasiswa mampu memahami Resensi Buku.

## 4. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik mampu memilih analisis statistika dengan lancar dan tepat sesuai desain penelitian masing-masing.
- b. Peserta didik mampu memahami Pengertian Resensi buku.
- c. Peserta didik mampu memahami unsur-unsur Resensi buku.
- d. Peserta didik mampu memahami langkah-langkah menulis Resensi buku.

## 5. Luaran

Peserta didik mampu membuat rangkuma dan resensi buku sesuai kaidah

## 6. Pengertian, unsur-unsur, dan langkah-langkah menulis resensi buku

### a. Pengertian Resensi Buku

Resensi buku dapat dipahami sebagai kegiatan menilai atau mengulas suatu buku.

Menurut Alex dan Achamad (2010) Resensi buku berisi pertimbangan tentang sebuah buku dengan tujuan memberitahukan kekurangan dan kelebihan buku tersebut kepada pembaca.

Menurut Nurwandi, dkk (2016) Resensi merupakan mengulas buku tidak terbatas pada isi buku tetapi juga menguraikan struktur, gaya penulisan, meletakkan isi ke dalam konteks yang lebih luas dengan cara membandingkan dengan buku lainnya.

Berdasarkan beberapa pengertian resensi buku dapat disimpulkan bahwa resensi buku adalah kegiatan memberikan penilaian/ulasan terhadap sebuah buku baik dari kelebihan maupun kekurangan buku secara objektif dan menyeluruh.

### b. Unsur-unsur Resensi

Berikut unsur-unsur resensi buku:

- 1) Judul
- 2) Prolog
- 3) Data Buku
- 4) Isi Buku
- 5) Pihak yang menjadi sasaran buku
- 6) Kelebihan dan kekurangan buku
- 7) Penutup
- 8) Identitas peresensi

Penjelasan sebagai berikut:

#### a. Prolog

Bagian pembuka dari resensi. Menyampaikan informasi tentang jenis buku yang diulas atau memperkenalkan penulis buku yang dirensensi.

Contoh sebagai berikut:

Buku ini ditulis oleh Suyadi, seorang akademisi muda yang banyak bergiat di dunia pendidikan dengan menjadi staf pengajar di beberapa universitas di Yogyakarta. Di usianya yang masih tergolong muda (lahir pada tanggal 7 Agustus 1982), penulis yang dijuluki “si pendekar pena” ini bahkan telah menulis lebih dari 40 judul buku, baik yang sudah terbit maupun yang masih dalam proses penerbitan.

Sumber: buku Ekspresi Diri RISTEKDIKTI

Kumpulan cerita pendek (cerpen) yang memuat 16 karya ini merupakan ontologi pertama dari penyair wartawan Putu Fajar Arcana setelah menekuni dunia cerpen sekitar 15 tahun (1988-2003). Dalam tenggang waktu satu setengah dekade itu, cerpen-cerpen Fajar Arcana telah menunjukkan pergeseran estetik dan tematik yang tajam, dari cerpen semi realis tentang manusia dan cerpen realis yang mengungkapkan pengalaman manusia sebagai makhluk sosial, khususnya dalam konteks adat Bali.

Sumber: buku Panduan Lengkap Menulis, Nurhadi

#### b. Data Buku

Menyajikan wujud dan ciri-ciri buku yang diulas seperti judul buku, penulis, penerbit, tebal buku.

#### c. Isi Buku

- Menyampaikan isi buku kepada pembaca secara garis besar.
- Menyajikan isi buku bab demi bab dalam bentuk ringkasan (sinopsis).

#### d. Pihak yang menjadi sasaran

Merupakan pihak-pihak yang seharusnya membaca atau memiliki buku yang dirensensi.

#### e. Kelebihan dan Kekurangan Buku

Peresensi menyampaikan kelebihan dan kekurangan dari buku yang sedang diulas secara objektif.

#### f. Penutup

Merupakan kesimpulan resensi. Akan tetapi, dapat pula berisi arti penting buku yang sedang dirensi.

#### g. Identitas Peresensi

Identitas sebaiknya dilengkapi dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki oleh peresensi.

#### c. Langkah- langkah Menulis Resensi Buku

- Langkah 1: Persiapan
  - Merupakan langkah awal.
  - Langkah untuk memilih buku yang akan diulas. (Umumnya buku yang dipilih adalah buku baru dan memenjadi minat peresensi)
- Langkah 2: Membaca secara kritis
  - Langkah kedua dilakukan dengan membaca buku yang dirensi secara intensif, teliti, dan kritis untuk mengetahui isi dari buku secara medetail.
  - Pada saat membaca dapat membuat catatan pada bagian yang penting.
- Langkah 3: Menulis
  - Apabila telah membaca dan mengetahui isi buku, langkah selanjutnya adalah mengulas buku secara mendetail.
  - Ulasan dibuat berdasarkan bukti dan argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Langkah 4: Menulis Draf (sinopsis) Resensi

Tahapan selanjutnya adalah menulis draf (sinopsis) isi suatu buku. Sinopsis dibuat berdasarkan pokok-pokok hasil ulasan yang dilakukan sebelumnya dan memperhatikan unsur-unsur dari resensi.
- Langkah 5: Pasca menulis
  - Langkah pascamenulis merupakan tahapan peresensi menyunting resensi yang telah dilakukan.
  - Kegiatan menyunting dapat dilakukan dengan menambah, mengurangi, atau membuang yang tidak perlu dari resensi yang telah dihasilkan.

- Langkah 6: Merumuskan judul

Langkah terakhir yang dilakukan pada kegiatan pascamenulis adalah merumuskan masalah. Judul harus dikemas semenarik mungkin agar pembaca tertarik membaca resensi buku yang telah dibuat.

7. Penugasan

a. Tugas 1

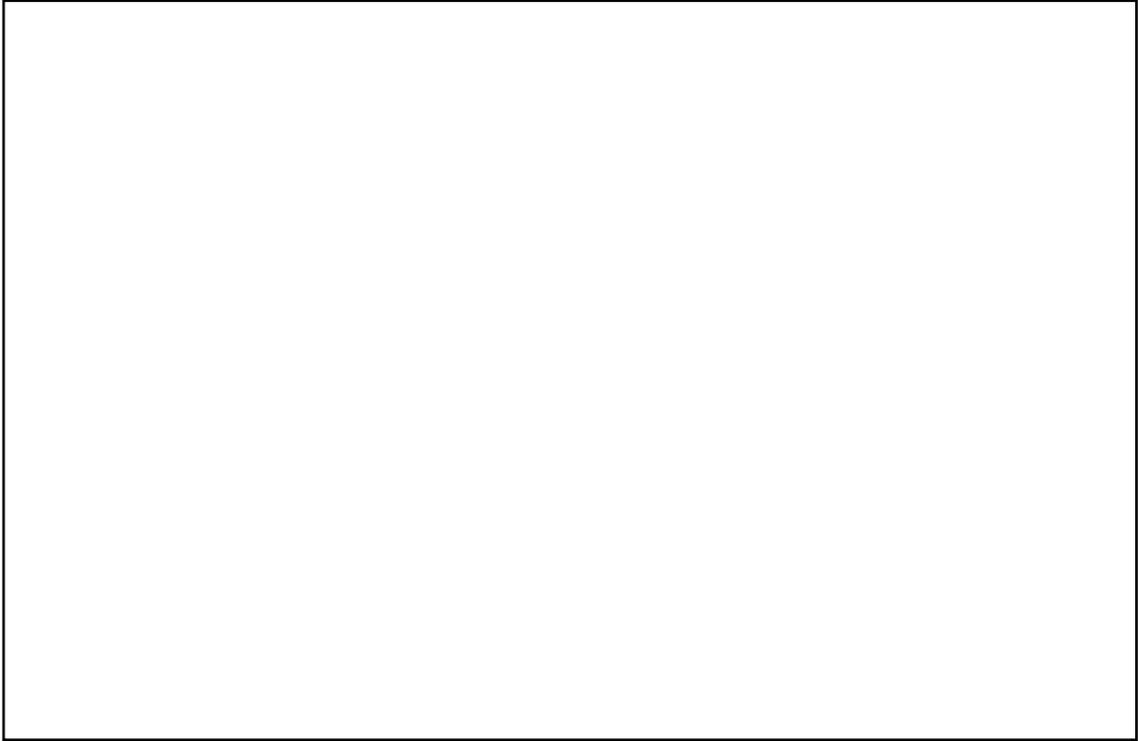
- 1) Mahasiswa mengerjakan soal di bawah ini dengan cara mengisi jawaban yang tepat.
- 2) Pengampu dan mahasiswa mendiskusikan bersama untuk membahas dan mendapatkan jawaban yang benar dan tepat.

**Soal**

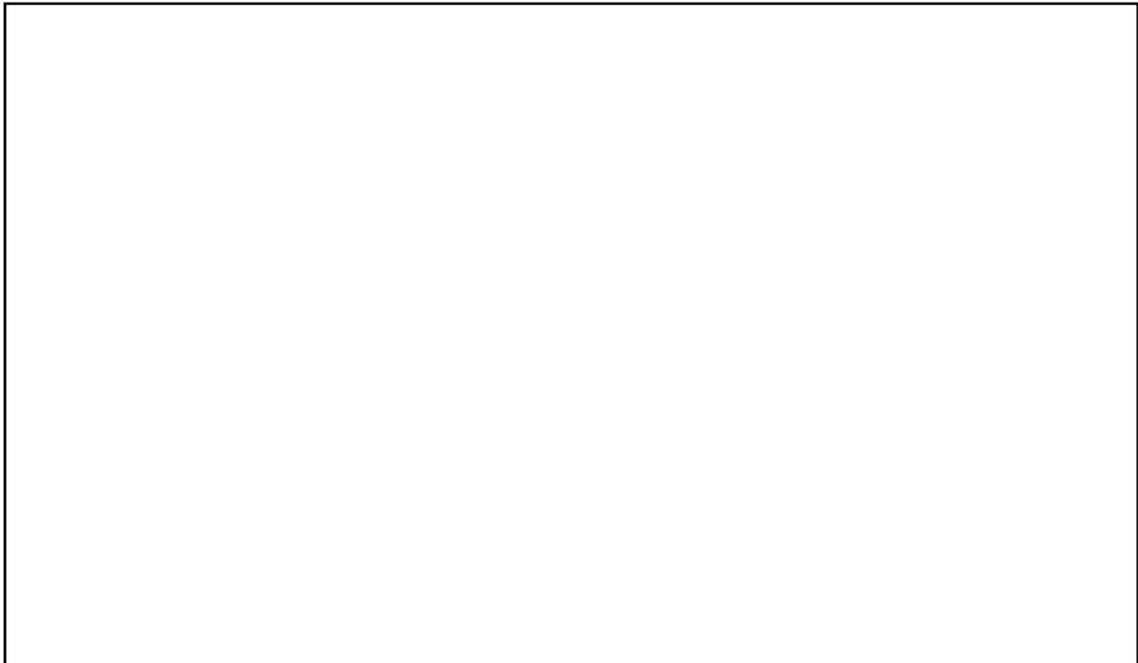
1. Jelaskan mengenai pengertian Resensi Buku?

2. Jelaskan isi dari Resensi Buku?

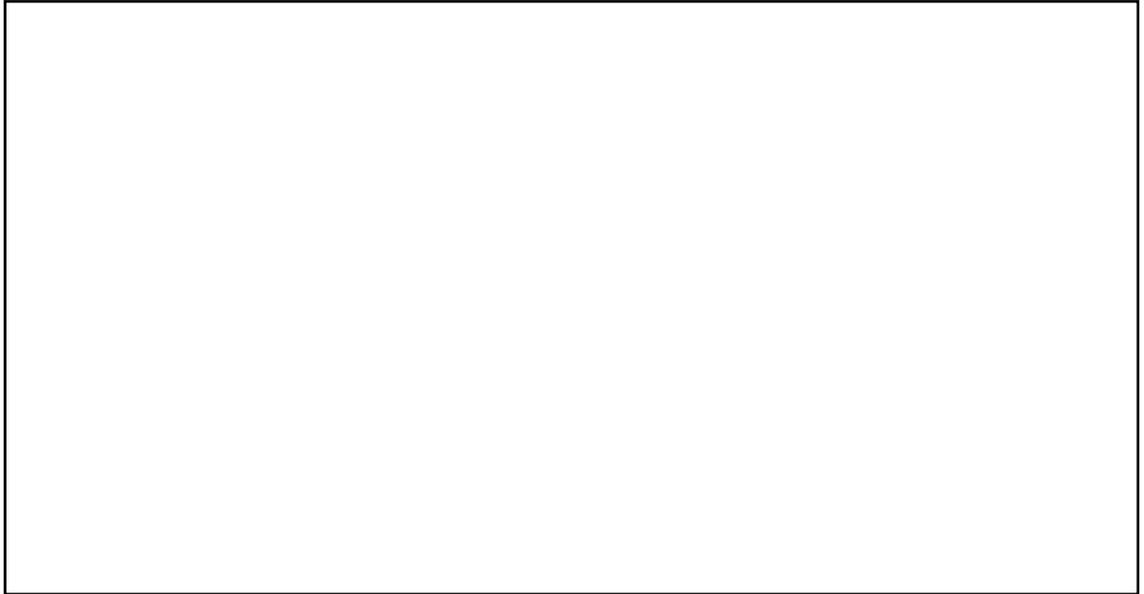
3. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur dari Resensi Buku.



4. Carilah 3 Buku untuk contoh Resensi Buku secara di tangkap layar dan cantumkan sumber referensinya.



5. Analisislah dari ketiga contoh buku yang dicarikan dari aspek unsur-unsur Resensi Buku



Penilaian:

Dinilai secara kualitatif dengan *range* nilai dari 0 sampai 100.

## 8. Referensi

Alex, & Achmad. (2010). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kencana.

Nurhadi. (2017). Handbook of Writing (Panduan Lengkap Menulis). Jakarta: Bumi Aksara.

Nurwardani, P., TriWiratno, DwiPurnanto, Vismaia, D. S., Mulyono, E., Evawany, et al. (2016). Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Republik Indonesia.

Rahardi, R. K. (2009). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Erlangga.

Sumber gambar:

<https://pixabay.com/images/search/>

<https://images.google.com/>

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				
3				

Nilai Akhir: \_\_\_\_\_

Pengampu,



**KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA**